

**RUMAH PROGRAM
ORGANISASI RISET
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA
TAHUN 2025**



**MODEL TRANSFORMASI PENGUATAN KOMPETENSI GURU
MENUJU PAUD INKLUSIF**

Rumah Program : Model Hasil Riset dan Inovasi tentang Keindonesiaan
Tema : Pendidikan Anak Usia Dini
Pusat Riset : Pendidikan

**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TAHUN 2025**

1. Judul

Model Transformasi Penguatan Kompetensi Guru Menuju PAUD Inklusif

2. Urgensi

Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mengakses layanan PAUD yang inklusif, bermutu, dan responsif terhadap keragaman. Namun kapasitas guru PAUD saat ini belum memadai untuk mengimplementasikan pendidikan inklusif secara konsisten, terstruktur, dan berbasis kompetensi. Ketiadaan model pelatihan nasional yang berjenjang menyebabkan kualitas penerapan inklusi sangat bervariasi antarwilayah. Model transformasi penguatan guru ini diperlukan untuk memastikan pemerataan mutu layanan PAUD inklusif di Indonesia.

3. Deskripsi Model (Hasil Sintesis)

Model Spiral Pengembangan Kompetensi Guru PAUD Inklusif menggambarkan proses pertumbuhan profesional guru yang berlangsung secara berkelanjutan melalui tahapan kesadaran nilai, penguasaan pengetahuan, penerapan praktik, kolaborasi lintas peran, hingga refleksi dan inovasi. Model spiral ini menekankan bahwa kompetensi guru tidak berkembang secara linier, tetapi melalui siklus pembelajaran reflektif dan transformatif yang berulang dari tingkat dasar hingga mahir. Setiap putaran spiral menunjukkan peningkatan kedalaman pemahaman, keterampilan, serta kesadaran profesional guru terhadap prinsip dan praktik pendidikan inklusif.

Model ini terdiri atas enam domain utama:

- a) **Core belief and values** – keyakinan dasar dan nilai-nilai inklusif yang menjadi fondasi perilaku profesional guru.
- b) **Ranah pengetahuan** – pemahaman tentang perkembangan anak, kebutuhan khusus, UDL, GEDSI, dan praktik pembelajaran responsif.
- c) **Tindakan instructional** – keterampilan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran inklusif (model pembelajaran karakter berbasis kearifan lokal dan GEDSI).
- d) **Sistem kolaboratif** – kemampuan bekerja sama dengan orang tua, PLD/ULD, tenaga kesehatan, dan komunitas.
- e) **Kesiapan psikologis** – kapasitas regulasi emosi, empati, dan mindset berkembang (growth mindset).
- f) **Pertumbuhan reflektif (reflective growth)**, kemampuan melakukan refleksi berkelanjutan untuk memperbaiki praktik.

Model spiral ini menjadi dasar pengembangan Model Transformasi Penguatan Guru Menuju PAUD Inklusif yang mengintegrasikan pelatihan berjenjang, pembelajaran berbasis budaya lokal, serta prinsip GEDSI.

4. Rekomendasi Kebijakan

A. Menyempurnakan Prototipe Sebelum Uji Coba Nasional

- 1) Finalisasi modul pelatihan Basic–Intermediate–Advance
- 2) Penyusunan mekanisme asesmen kompetensi dan rubrik observasi
- 3) Panduan pendampingan profesional berbasis PLD/ULD
- 4) Validasi ahli lanjutan untuk memastikan kelayakan implementasi

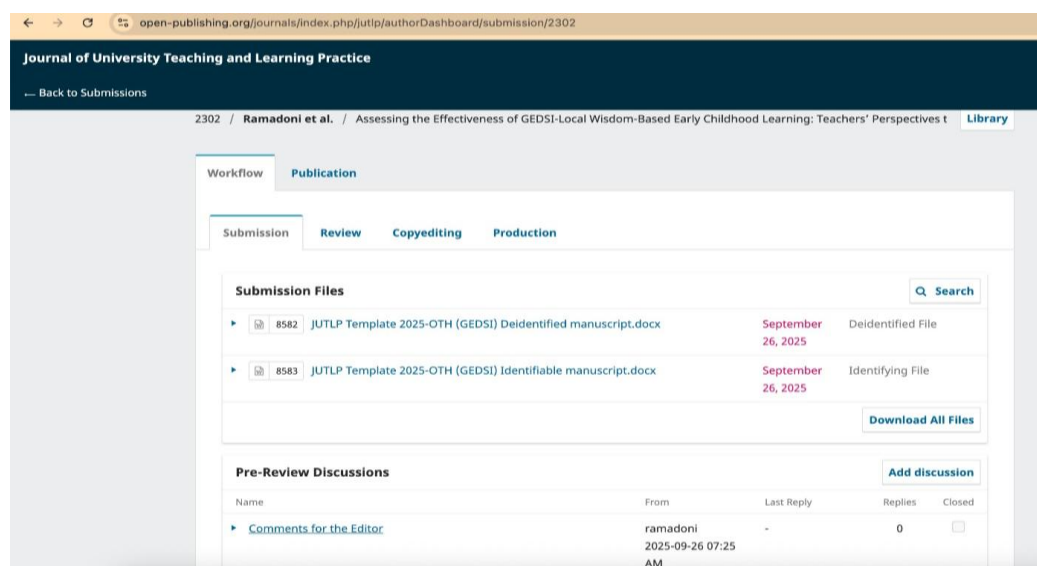
- B. Melaksanakan Pilot Dua Tahun di 6–9 Kabupaten/Kota
 - 1) Pelaksanaan pelatihan berjenjang
 - 2) Pendampingan selama 3 bulan setiap siklus
 - 3) Pengumpulan portofolio, observasi kelas, dan asesmen kompetensi
 - 4) Evaluasi efektivitas model
- C. Menjadikan Model ini Fondasi Standar Nasional Pelatihan Guru PAUD
 - 1) Penetapan model sebagai acuan nasional
 - 2) Penyusunan standar kompetensi guru PAUD inklusif
 - 3) Integrasi dengan regulasi PKB dan sistem karier guru
- D. Integrasi Model ke Sistem PKB Nasional
 - 1) Penyediaan kredit poin PKB untuk setiap level
 - 2) Integrasi modul dan asesmen ke LMS PKB (SIMPKB/EMIS)
- E. Penguatan Ekosistem Pelatihan
 - 1) Penugasan PLD/ULD sebagai pusat rujukan inklusi
 - 2) ToT untuk mentor daerah
 - 3) Optimalisasi HIMPAUDI dan LPD sebagai lembaga penyelenggara
- F. Pengembangan LMS Nasional PAUD Inklusif
 - Berisi modul digital, video praktik, asesmen, dan dashboard monitoring.
- G. Penyusunan Regulasi Turunan
 - 1) Standar kompetensi guru PAUD inklusif
 - 2) Mekanisme sertifikasi berjenjang
 - 3) SK peran kelembagaan: PLD/ULD–HIMPAUDI–LPD

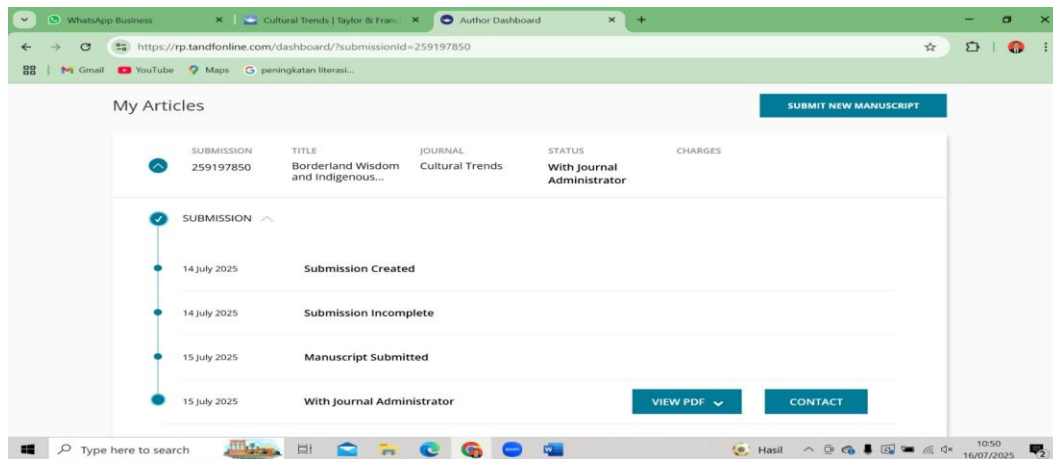
5. Sumber

Rumah Program 2025 (CFRC1 033 dan CFRC2 018)

Rekonstruksi Karakter dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Timur melalui Integrasi Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal Berlandaskan GEDSI (CFRC1 033)

Membentuk Guru PAUD Unggul: Model Pelatihan Inklusif berbasis Quality Teaching Framework dan Universal Design for Learning (CFRC2 018)





6. Referensi

Listiawati, N., et al. (2025). *Prototipe Model Pelatihan Guru PAUD Inklusif Berjenjang*. BRIN.

Ramadoni., Zainudin, M. (2025). *Penguatan Karakter Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Timur melalui Model Pembelajaran Terintegrasi Kearifan Lokal dan GEDSI*. BRIN.

Tim Penyusun

1. Nur Listiawati S.S., M.Ed.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
2. Ir. Yendri Wirda, M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
3. Ir. Siswantari, M.Sc.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
4. Simon Sili Sabon, M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
5. Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Betti Nuraini, M.M.
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
7. Ramadoni, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
8. Dr. M. Zainudin, S.Pd., M.Pd.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
9. Drs. H. Wakhid Kozin, M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN

10. Dr. Fifi Khoirul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
11. Mustofa, S.Pd., M.A., Ph.D.
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya